

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Tidak terbantahkan lagi bahwa perkembangan industri siaran televisi semakin pesat perkembangannya. Banyak dampak positif yang dapat dirasakan, salah satu dampak positifnya, yaitu acara yang ditampilkan lebih bisa bervariasi dan bisa membuka peluang para broadcaster baru, untuk membuka industri televisi dan membuat program acara TV. Siaran TV memiliki arti dan fungsi yang sangat penting untuk penyampaian informasi dari pihak sumber untuk kepentingan bersama. Berbagai macam program acara dikemas dalam berbagai bentuk diantaranya: film, dokumenter, sinetron, *reality show*, *variety show*, *talk show*, dan lain-lain yang tentu menghibur, menginformasikan, mendidik, serta unik dan menarik (Mabruri, 2013 : 16).

Kemajuan teknologi yang semakin canggih, maka Nicola Mendelshon (Vice President Facebook) memprediksi bahwa tayangan atau konten video akan membanjiri platform media sosial dan aplikasi di perangkat mobile. Menurut Mendelshon, video dapat menyampaikan lebih banyak informasi dalam waktu yang lebih cepat. (Agustina, 2018:17). Tahun 2017, live video streaming hadir dan menjadi perbincangan dalam kalangan masyarakat, Live Streaming memiliki fungsi unik yaitu, kita dapat berinteraksi secara langsung dengan waktu yang relatif *real*.

Berbagai platform akhirnya berlomba-lomba untuk menciptakan atau membuat fitur live seperti: Instagram,, *Youtube*, *Facebook*, *Zoom*, *Steamyard*, dan lainnya.

Steamyard merupakan salah satu platform live streaming yang muncul pada pertengahan tahun 2020, yang merupakan platform dan studio live gratis untuk para pengguna, namun harus memiliki jaringan internet yang kuat, *StreamYard* adalah salah satu *platform* yang memungkinkan kita dapat melakukan *streaming* langsung dari *browser* melalui media sosial.

Pada situasi pandemi, seluruhnya menjadi serba online, banyak berbagai macam platform *streaming* berbasis informasi yang bermunculan di Indonesia, yang berusaha ingin menyajikan sebuah informasi atau sekedar hiburan, seperti salah satunya adalah media KatolikanaTV dan memiliki slogan wajah gereja nusantara. KatolikanaTV berfokus pada penambahan pengetahuan atau perspektif baru tentang hal-hal yang berhubungan dengan gereja atau kekatolikan, meliputi persoalan sosial, budaya, politik, ekonomi, dan informasi, dan memiliki segmentasinya yaitu semua orang, terutama untuk umat katolik dan Kristen.

KatolikanaTV pun memiliki berbagai program acara *talkshow*, salah satunya adalah *talkshow* berbagi harapan yang bertujuan untuk memberikan inspirasi dan harapan kepada masyarakat di tengah pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia pada saat itu. Dalam praktiknya pelaksanaan *talkshow* Berbagi Harapan selalu membutuhkan peran dari seluruh anggota tim, terutama asisten produser untuk

membantu kelangsungan produksi program suatu acara, baik pada saat pra produksi hingga pasca produksi dan ditutup dengan evaluasi.

Penulis memilih menjadi asisten produser dalam program Berbagi Harapan, yang bertugas membantu seorang produser untuk memproses atau membantu mengatur jalannya *talkshow* dari pra produksi-produksi-pasca produksi hingga evaluasi. Dengan demikian penulis memilih Katolikana Media khususnya pada bagian televisi ini sebagai tempat untuk mempraktikkan secara langsung peran dari asisten produser tersebut.

1.2. Pokok Bahasan

Pokok pembahasan yang diambil penulis dalam kerja praktik ini adalah berfokus sebagai peran Produser Assistant (PA) dalam program *talkshow* Berbagi Harapan di Media KatolikanaTV.

1.3. Tujuan Kerja Praktik

1. Penulis dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah didapatkan penulis selama menjalani studi Ilmu Komunikasi, baik secara teori maupun praktik, terutama yang telah diajarkan pada Mata Kuliah Jurnalistik.
2. Penulis menjajal pengalaman dengan terjun langsung ke lapangan untuk merasakan dunia kerja, terutama sebagai pelatihan diri untuk persiapan kerja.

3. Sebagai salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar S1 Ilmu Komunikasi.

1.4. Manfaat Kerja Praktik

1.4.1 Manfaat Akademis

Penulis berharap kerja praktik mampu menjadi bahan referensi bagi mahasiswa studi Fakultas Ilmu Komunikasi tentang kajian media broadcasting, khususnya di bidang Produser Assistant (PA).

1.4.2 Manfaat Praktis untuk Perusahaan

Penulis berharap kerja praktik ini mampu menjadi saran dan bahan evaluasi bagi KatolikanTV, terutama pada divisi *Producer Assistant (PA)*.

1.4.3. Manfaat praktis untuk Mahasiswa

Penulis berharap kerja praktik ini mampu menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk merasakan dunia kerja dan lebih memahami peran dari seorang Produser Assistant (PA) dalam kajian broadcasting.

1.5. Tinjauan Pustaka

1.5.1. Televisi dalam Media Baru

Menurut Rahmawati & Doddy (2011:3), Televisi merupakan sebuah media telekomunikasi yang dikenal sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu monokrom maupun warna. Langkah-langkahnya meliputi penggagas ide

yang kemudian diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan oleh komunikator, baik secara verbal maupun nonverbal melalui saluran dan atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas.

Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membuat dunia seperti transparan dalam satu genggaman dan cepat berubah, dengan didukung hadirnya berbagai teknologi yang mampu memfasilitasi para pelaku kreatif dalam memproduksi tayangan yang lebih variatif dan berkualitas, menjadikan pekerjaan di dunia broadcasting semakin mudah. Relasi antar-individu tidak hanya terjalin dengan pertemuan tatap muka, tetapi juga termediasi melalui perangkat teknologi, yaitu teknologi komunikasi. (Nugroho, 2020:25).

Individu mengalami perubahan dari waktu ke waktu, untuk berinteraksi dengan orang lain, seiring dengan kemunculan teknologi yang lebih mutakhir. Media dan Komunikasi kita semakin bergerak menuju domain digital. Saat ini perubahan dari media konvensional ke digital atau media baru memiliki ciri interaktif dan memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang menuntut partisipasi yang dari pengguna media (Luik, 2020:3).

Live Streaming merupakan salah satu dari media dan komunikasi digital yang bersifat dua arah, dimana Kurniawan&Arman (2014) berpendapat bahwa “Video Streaming atau Streaming media, merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mempercepat transmisi video dan audio melalui Internet.”, maka penyiaran program

acara secara *streaming* menjadi lebih efisien, cukup menggunakan browser internet dapat langsung menikmati berbagai acara secara *online*. Siaran secara *streaming* dapat dinikmati pada komputer, tablet, smartphone, hp android, Iphone, Ipad dan sebagainya, hanya saja koneksi internet harus stabil (Kurniawati, 2019:11).

1.5.2. Talk Show sebagai Program Televisi

Setiap channel televisi selalu mempunyai target untuk menyajikan berbagai tayangan program dengan variasi yang beragam, biasanya program yang ditayangkan bersifat menghibur, mengedukasi atau menginformasikan untuk menarik perhatian khalayak yang menonton. Talkshow adalah bentuk acara yang mempertunjukkan sebuah seni perbincangan, dengan penggabungan antara seni panggung dan keterampilan wawancara jurnalistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau pendapat mengenai suatu topik, masalah dan peristiwa yang dikemas dalam suatu acara hiburan yang menarik (Susanto, 2019:1-2).

Talkshow menjadi salah satu program televisi yang memiliki rating tertinggi dan masih sering ditemui di kanal massa maupun *online*, dengan mengutamakan sajian dialog dan diskusi didalamnya, maka dari itu program talkshow biasanya disiarkan secara *live* (siaran langsung) agar penyajian lebih menarik dan *real*. Talkshow selalu membahas topik yang menjadi buah bibir di masyarakat atau sebuah isu penting yang harus diketahui masyarakat, dengan menghadirkan narasumber yang kredibel atau berkompeten sesuai bidang topik yang ingin disajikan.

1.5.3. Peran Producer Assistant (PA)

Seorang *Producer Assistant (PA)* dituntut untuk selalu berperan aktif dan kreatif, selain itu harus bersifat fleksibel dan cekatan, guna penyelesaian tugas dengan cepat. Asisten harus bertanggung jawab dalam memproduksi program siaran mulai dari tahap pra produksi hingga produksi usai, sambil memikirkan perencanaan antisipasi untuk mengurangi masalah yang mungkin akan timbul saat On Air hingga Off Air.

Producer Assistant (PA) mempunyai peran untuk melakukan fungsi kreatif dan bertanggung jawab pada suatu program mulai dari proses pra produksi-produksi-pasca produksi hingga evaluasi. (Latief&Yusiatie, 2017:7-8). Adapun pengertiannya, yaitu:

1. Tahap Pra Produksi

Tahap ini menjadi proses awal yang penting untuk pembuatan suatu program agar pembuatan produksi program dapat berjalan sesuai ekspektasi. Proses *brainstorming* atau penuangan ide menjadi aspek untuk menentukan detail konsep bersama dengan seluruh tim, setelah melakukan riset dan mengkoordinasi pembagian masing-masing tim.

2. Tahap Produksi

Tahap ini merupakan bagian pelaksanaan dan pengaplikasian saat diskusi di tahap pra produksi. Sebelumnya seluruh tim akan melakukan briefing dan terus berkoordinasi selama rangkaian program acara berlangsung.

3. Tahap Pasca Produksi

Tahap ini menjadi proses akhir dari sebuah program siaran acara dan nantinya akan diadakan evaluasi, guna menilai kembali masing-masing pekerjaan dalam tim dan meminimalisir kesalahan sama di kemudian hari.